

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI  
PROFESIONAL GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS DI SMA  
NEGERI 3 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2012-2013 <sup>1</sup>**

Oleh :

Dimas Fajar Pradika<sup>2</sup>

Nunuk Suryani, Isawati<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Dimas Fajar Pradika K4409019. **THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION ABOUT TEACHER'S PROFESSIONAL OF COMPETENCE AND INTEREST LEARNING TO THE HISTORY LEARNING ACHIEVEMENT 11<sup>th</sup> GRADE STUDENTS OF SMA N 3 BOYOLALI SCHOOL YEAR 2012/2013.** Script. Surakarta: Teacher Training and Education. Sebelas Maret University Surakarta, July 2013.

The aims of this study were to investigate the effect of: (1) Perception of students about the professional competence of t history learning achievement. (2) Interest in learning the history of history learning achievement. (3) Students 'perceptions about teacher's professional competence and interest in learning history learning achievement

This research used survey method with a correlational design. The samples of research are 57 students from 4 classes of SMA N 3 Boyolali. In taking of the samples used sample proportional cluster random sampling techniques from 117 students in population.

The population in this study were students of class XI SMA Negeri 3 IPS Boyolali a sample of 117 students taking 4 classes with as many as 57 students. Sampling technique using teknik Proportionate cluster random sampling (random class groups), The data were collected by using instruments namely documentation and questionnaire in the form of likert scale. The techniques of data analysis were correlation and regression techniques.

According to the research, the researcher found: (1) The effect of students' perceptions about teacher's professional competence of to the history learning achievement of 11<sup>th</sup> grade students of SMA N 3 Boyolali obtained by calculation the value is its relative contribution 45,% and its

---

<sup>1</sup> Ringkasan Penelitian Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sebelas Maret

<sup>3</sup> Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP UNS, Surakarta

effective contribution is 10,89% so the hypothesis as follows" students' perceptions about teacher's professional competence gives positive effect to the history learning achievement of 10<sup>th</sup> grade students of SMA N 3 Boyolali", is accepted. (2) Effect of interest to the history learning achievement of 11<sup>th</sup> students of SMA N 1 Boyolali obtained by calculation the value is its relative contribution 55% and its effective contribution is 13,31% so the hypothesis as follows "learning interest gives positive effect to the history learning achievement of 11<sup>th</sup> grade students of SMA N 1 Boyolali", is accepted. (3) Effect students of perception about teacher's professional competences by with the learning interest to history learning achievement of 11<sup>th</sup> students of SMA N 3 Boyolali has its relative contribution 100% and effective contribution is 42,2% so the hypothesis as follows "the students of perception about teacher's competences by with learning interest gives positives contribution to the history learning achievement of 11<sup>th</sup> grade students SMA N 3 Boyolali", is accepted.

Thus, the result of the research shows that perception about teacher's competences and the learning interest are the important variables to history learning achievement. Both of the variables gave positive effect to the history learning achievement.

**Keyword** : students' perceptions about teacher's professional competence, learning interest, student achievement, history learning achievement.

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Melimpahnya sumber daya alam yang tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, akan mengakibatkan sumber daya alam yang tersedia tidak dapat dikelola secara optimal. Salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang.

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia, dan salah satu kebutuhan manusia yang prosesnya berlangsung seumur hidup, selain itu pendidikan juga sebagai usaha sadar untuk menyiapkan manusia dalam peranannya di masa yang akan datang melalui proses belajar.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang dialami oleh seorang individu, yang mana perubahan perilaku itu terjadi karena hasil dari interaksi dan pengalaman di lingkungan melalui proses yang terus-menerus.

Salah satu tujuan dari proses belajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Salah satu perubahan aspek kognitif siswa dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh. Indeks prestasi dijadikan sebagai tolak ukur penguasaan akademik siswa.

Pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting. sejarah dianggap penting karena dengan mempelajari sejarah seseorang bisa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perilaku manusia pada masa lalu. Pengajaran sejarah tidak semata-mata berfungsi untuk memberikan pengetahuan sejarah sebagai kumpulan informasi fakta sejarah tetapi juga bertujuan menyadarkan anak didik atau membangkitkan kesadaran sejarahnya.

Pengajaran sejarah di SMA Negeri 3 Boyolali sudah cukup baik namun belum sepenuhnya maksimal, dibuktikan masih adanya beberapa

nilai dari siswa yang belum memenuhi standar yang ditentukan dan siswa harus mengikuti program remediasi untuk mencapai standar nilai yang ditentukan. Peningkatan prestasi belajar sejarah, siswa tersebut juga sangat bergantung pada guru dalam meningkatkan atau menyikapi tentang kompetensi profesional yang dimiliki, meskipun ada faktor-faktor lain yang juga berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Minat dalam belajar siswa mempunyai fungsi sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Menurut Slameto (2003:180), "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat pada dasarnya adalah penerimaan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri yang saling berpengaruh. Semakin kuat atau dekat pengaruh tersebut, akan semakin besar minatnya.

Guru adalah salah satu faktor eksternal atau faktor dari luar siswa dalam pencapaian prestasi belajar. Guru adalah pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Maka dari itu guru merupakan faktor yang paling vital dalam usaha pencapaian prestasi belajar siswa. Guru dibatasi oleh perangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru yang dinamakan kompetensi. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu menguasai kelasnya, sehingga belajar pada siswa berada pada tingkat optimal.

Persepsi atau pandangan siswa tentang guru adalah salah satu faktor pendorong bagi siswa untuk memunculkan minat atau tidaknya

siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru. Persepsi siswa tentang kompetensi guru ini sangat diperlukan dalam pengajaran sejarah dewasa ini, agar dapat semakin meningkatkan pemahaman siswa tentang makna sejarah yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar sejarah berpangkal pada baiknya prestasi belajar sejarah siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah kelas XI IPS di SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah kelas XI IPS di SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013?

Dalam hubungannya dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi siswa tentang profesional guru terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar siswa

terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

## **KAJIAN TEORI**

Prestasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Djamarah (1994:19) mengemukakan "Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok"

Arifin (2011) menambahkan bahwa prestasi merupakan hal yang berhubungan dengan kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Dengan kata lain prestasi tidak dapat dicapai tanpa seseorang tidak melakukan kegiatan belajar.

Belajar ialah proses perubahan tingkah laku seseorang dari yang belum tahu menjadi tahu setelah memperoleh informasi. Perubahan ini tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah perilakunya. Perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang lebih baik.

Pengertian belajar dari definisi beberapa ahli yang dikutip oleh Muhibbinsyah (2008) dapat disimpulkan bahwa, belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Perolehan perubahan tingkah laku sebagai hasil penerimaan tanggapan-tanggapan melalui latihan khusus dan pengalaman. Uno (2004) dalam Hamzah. (2007: 22) menjelaskan lebih jauh bahwa "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya". Pendapat ini

menunjukkan bahwa dengan belajar, individu akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pencapaian prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal dari luar diri siswa. Minat merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Pasaribu (1983:18) berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau hal-hal tertentu dan merasa senang mempelajari materi tersebut”. Syah (1995:136) menambahkan bahwa “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Guru adalah salah satu faktor eksternal atau faktor dari luar siswa dalam pencapaian prestasi belajar. Maka dari itu guru dibatasi oleh perangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasai oleh guru yang dinamakan kompetensi. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru salah satunya kompetensi profesional yang mana guru dituntut mampu menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pengajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, mengenal dan mampu ikut menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran. Misalkan saja dengan cara mengikuti berbagai macam pelatihan, seminar atau loka karya yang berkaitan dengan pendidikan.

Persepsi atau pandangan siswa tentang guru adalah salah satu faktor pendorong bagi siswa untuk memunculkan minat atau tidaknya siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Boyolali, Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan Juli. Jangka waktu penelitian kira-kira satu semester. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Boyolali yang terdiri dari 4 kelas, sejumlah 117 siswa. Di sini peneliti menggunakan taraf kesalahan 5% dari 117 siswa yakni 57 siswa sebagai sampelnya. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan *Teknik Proporsional Cluster Random Sampling*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik angket tertutup secara langsung yaitu yang terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban sebagai pilihan. Angket yang digunakan adalah untuk memperoleh data persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar menggunakan skala Linkert.

Penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen SMA Negeri 3 Boyolali yaitu berupa hasil nilai mid semester 2. instrumen penelitian yang digunakan adalah angket persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar dimana untuk mendapatkan data hasil prestasi belajar sejarah. Dalam penelitian ini untuk menguji instrumen validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for windows 17.0*.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan Uji prasyarat analisis yaitu Uji normalitas dengan menggunakan metode Lilliefors significant corection dari Kolmogorov-Smirnov Test



## HASIL PENELITIAN

Tabel Deskripsi Data

Statistics				
		Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	Minat Belajar	Prestasi Belajar Sejarah
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		93.3509	95.9649	74.3860
Std. Error of Mean		.97381	1.10930	1.39969
Median		94.0000	97.0000	75.0000
Mode		95.00	99.00	70.00
Std. Deviation		7.35209	8.37506	10.56739
Variance		54.053	70.142	111.670
Skewness		-.658	-.077	-.292
Std. Error of Skewness		.316	.316	.316
Kurtosis		1.811	-.831	-.443
Std. Error of Kurtosis		.623	.623	.623
Range		43.00	33.00	40.00
Minimum		67.00	78.00	50.00
Maximum		110.00	111.00	90.00
Sum		5321.00	5470.00	4240.00
Percentiles	25	88.0000	88.5000	65.0000
	50	94.0000	97.0000	75.0000
	75	98.0000	102.0000	82.5000

Dari hasil analisis dan perhitungan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diperoleh diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 23 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 110, nilai terendah sebesar 67, rata-rata sebesar 93,3509, median sebesar 94, modus sebesar 95 dan standar deviasi sebesar 7,35209 serta varian sebesar 54,053.

Data minat belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 111, nilai terendah sebesar 78, rata-rata sebesar 95,9649, median sebesar 97, modus sebesar 99 dan standar deviasi sebesar 8,37506 serta varian sebesar 70,142.

Data prestasi belajar sejarah diperoleh dari nilai prestasi belajar siswa pada nilai mid semester 2. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 terendah sebesar 50, rata-rata sebesar 74,3860, median sebesar 75, modus sebesar 70 dan standar deviasi sebesar 1,845 serta varian sebesar 3,403.

Tabel Ringkasan Uji Normalitas

VARIABEL	N	HARGA $L_0$		Sig	KESIMPULAN
		$L_{hitung}$	$L_{0,05,57}$		
1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional guru	57	0,080	0,117	0,200	Normal
2. Minat Belajar	57	0,098	0,117	0,200	Normal
3. Prestasi Belajar Sejarah	57	0,106	0,117	0,172	Normal

Dari Tabel di atas diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Tabel Ringkasan Uji Linearitas

VARIABEL YANG DIUKUR	HARGA F		Sig	KESIMPULAN
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1Y$	0,942	$F_{0,05;21,34}=1,875$	0,548	Linear
$X_2Y$	1,192	$F_{0,05;21,34}=1,875$	0,317	Linear

Dari tabel diketahui bahwa hasil uji linearitas diperoleh harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear

Tabel Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	KOEFISIEN REGRESI	t	Sig
Konstanta	0,988	0,055	0,956
Minat Belajar	0,390	2,327	0,024
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru	0,386	2,023	0,048
F <sub>hitung</sub> = 8,618			
R <sup>2</sup> = 0,242			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = 0,988 + 0,386X_1 + 0,390X_2$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- $a = 0,988$  menyatakan bahwa jika persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar tetap ( tidak mengalami perubahan ) maka nilai prestasi belajar sejarah sebesar 0,988.
- $b_1 = 0,390$ , menyatakan bahwa jika minat belajar bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar sejarah akan mengalami peningkatan sebesar 0,390. Dengan asumsi tidak ada penambahan ( konstan ) nilai persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru.
- $b_2 = 0,386$ , menyatakan bahwa jika penambahan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru sebesar 1 poin, maka prestasi belajar sejarah akan mengalami peningkatan sebesar 0,386 dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai minat belajar.

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (  $b_2$  ) adalah sebesar 0,386 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar sejarah. Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari  $b_1$  ini diuji signifikansinya. Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS

17.0 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,023 dengan signifikansi 0,048. Kesimpulannya Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar sejarah.

Dari analisis regresi linear ganda diketahui koefisien regresi linear ganda dari variabel minat belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,390 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar sejarah. Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda ini diuji keberartiannya. Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 17.0 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,327 dengan signifikansi 0,024. Kesimpulannya Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah.

Dari analisis regresi linear ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar secara bersama-sama berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar sejarah. Untuk mengetahui hubungan tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linear ganda ( uji F ). Berdasarkan analisis data memakai alat bantu program SPSS 17.0 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,618 dengan signifikansi sebesar 0,001. Kesimpulannya Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar secara bersama-sama berhubungan dengan prestasi belajar sejarah.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru memberikan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif 10,89%. Variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif 13,31%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat belajar memiliki hubungan yang lebih dominan dengan prestasi belajar sejarah dibandingkan variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru.

Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah (Y)**

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,386 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru berhubungan secara signifikan prestasi belajar sejarah. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $b_2$ )  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,023 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,048 dengan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif 10,89%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru maka akan semakin tinggi prestasi belajar sejarah. Sebaliknya semakin buruk persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, maka semakin rendah pula prestasi belajar sejarah.

### **2. Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah (Y)**

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel minat belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,390 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat belajar berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar sejarah. Berdasarkan uji t untuk minat belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,327 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,024 dengan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif 13,31%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar akan semakin tinggi prestasi belajar sejarah, demikian pula sebaliknya semakin rendah minat belajar akan semakin rendah prestasi belajar sejarah.

### **3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Prestasi Belajar Sejarah (Y)**

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,618 > 3,168$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,001$ . Hal ini berarti persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar secara bersama-sama berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar sejarah. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar sejarah, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar sejarah. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar  $0,242$  arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar adalah sebesar  $24,2\%$  sedangkan  $75,8\%$  dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil ini membuktikan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar berhubungan dengan ketercapaiaannya prestasi belajar Sejarah pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Ini berarti apabila siswa menggunakan strategi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar sejarah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sejarah (Y), sehingga hipotesis pertama “terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS

SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013, diterima. Hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,023 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,048$  dengan Sumbangan Relatif (SR) persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) sebesar 45% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 10,89%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dalam proses belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar sejarah dengan baik pula. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru yang positif siswa akan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Semakin tinggi persepsi positif siswa tentang kompetensi guru maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sehingga persepsi tentang kompetensi guru juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Sejarah.

2. Minat belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sejarah (Y), sehingga hipotesis kedua “terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013”, diterima. Hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,327 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,024$  dengan Sumbangan Relatif (SR) variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_2$ ) sebesar 55% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 13,31%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Minat belajar dalam proses belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar Sejarah dengan baik pula maka prestasi belajar sejarah siswa akan dapat dicapai secara optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar Sejarah.

3. Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Sejarah (Y),

sehingga hipotesis ketiga “ terdapat pengaruh antara persepsi tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2012/2013”, diterima. Hal tersebut sesuai dengan hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $8,618 > 3,168$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,001$ . dengan Sumbangan Relatif (SR) variabel Persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru ( $X_1$ ) dan variabel persepsi tentang kompetensi guru ( $X_2$ ) secara bersama-sama yaitu sebesar 100% dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 24,2%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dalam proses belajar siswa akan mampu meningkatkan prestasi belajar Sejarah dengan baik pula. Bersamaan dengan itu dengan adanya minat yang besar terhadap pelajaran sejarah maka prestasi belajar sejarah siswa akan dapat dicapai secara optimal sehingga minat belajar juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sejarah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar memiliki pengaruh yang cukup besar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah.

### **Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil analisis data, persepsi siswa tentang profesional kompetensi profesional guru memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sejarah. Dengan demikian persepsi siswa tentang kompetensi guru yang positif akan maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi.



2. Hasil analisis data, minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah. Semakin besar minat siswa terhadap pelajaran sejarah maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi.
3. Dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi, diperlukan adanya persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru yang positif serta minat belajar yang besar dari dalam diri siswa. Selain hal tersebut juga diperlukan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### **Saran**

1. Bagi Guru dan Sekolah
  - a. Guru hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga dengan baik kompetensi profesional yang dimiliki dengan cara terus belajar agar guru dapat selalu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai guru, yang diantaranya ada sepuluh antara lain: guru dituntut mampu menguasai bahan ajar, mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber pengajaran, menguasai landasan-landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi belajar siswa untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, mengenal dan mampu ikut menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran. Misalkan saja dengan cara mengikuti berbagai macam pelatihan, seminar atau loka karya yang berkaitan dengan pendidikan yang sesuai dengan masing-masing kompetensi yang harus dimiliki guru.
  - b. Guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk senantiasa bisa

menumbuhkan minat untuk membantu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara: menyampaikan materi dengan menarik, menggunakan media pembelajaran yang sesuai mudah diterima, siswa merasa nyaman dengan cara mengajar guru dan hal-hal lain berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Prestasi siswa adalah hal yang sangat berkaitan erat dengan kesuksesan guru dalam menyampaikan materi atau mentransfer ilmu pengetahuan. Selain itu Sekolah juga harus mendukung dengan cara memfasilitasi hal-hal yang menarik minat belajar siswa seperti: jaringan internet, laboratorium atau apabila diperlukan membuat kebijakan tentang kunjungan ke tempat-tempat peninggalan sejarah sebagai media pembelajaran secara langsung.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar anak (siswa) sehingga anak tersebut memiliki minat yang cukup tinggi dalam belajar sehingga prestasinya akan mengalami peningkatan. Orang tua juga memfasilitasi segala kebutuhan belajar anak, selalu berusaha mendukung dalam proses belajar anak karena segala jenis proses belajar itu membutuhkan fasilitas-fasilitas pendukung yang memadai guna memaksimalkan proses belajar anak dan dapat meningkatkan prestasi belajar anak khususnya dalam bidang studi sejarah.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya berusaha selalu bersikap positif dengan kompetensi guru yang ditampilkan ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas karena bagaimanapun juga kemampuan seorang guru dalam mengajar berbeda antara satu guru dengan guru yang lainnya. Ketika persepsi terhadap kompetensi guru positif maka siswa akan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan, yang nantinya agar tercapai prestasi belajar yang optimal

- b. Siswa hendaknya mempunyai rasa ketertarikan atau minat terhadap mata pelajaran. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dapat mudah diterima oleh siswa, karena segala jenis proses belajar itu membutuhkan minat atau ketertarikan siswa hal itu menjadi pendukung yang berguna memaksimalkan proses belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang juga berhubungan dengan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat lebih lengkap dan akurat dibanding penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Uno, H.B. (2007). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, S.B. (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Samana, A.(1996). *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.